

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat di ambil dari study kasus ini adalah:

- 5.1.1 Pada responden kelompok kontrol, seluruhnya mengalami mukositis oral pada hari ketujuh setelah pemberian kemoterapi, dimana derajat mukositis oral pada responden ketiga mengalami oral mukositis derajat ringan hingga sedang sedangkan responden ke empat dalam kategori derajat sedang hingga berat.
- 5.1.2 Pada responden kelompok intervensi menunjukan seluruh responden tidak mengalami mukositis oral yaitu derajat mukositis normal, setelah diberikan *oral cryotherapy* selama tujuh hari berturut turut.
- 5.1.3 Penerapan *oral cryotherapy* dapat mencegah terjadinya mukositis oral pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih.

5.2 Saran

- 5.2.1 Perawat di ruang Rawat Inap pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi sebaiknya melaksanakan tindakan oral *cryotherapy* sebagai salah satu intervensi yang bisa digunakan untuk pencegahan mukositis oral pada pasien yang menggunakan obat antineoplasma *5-floufuorourocil*.
- 5.2.2 Menggunakan instrumen *OAG* untuk pengkajian mukositis oral dengan metode observasi dan pemeriksaan visual sebagai deteksi awal terjadinya mukositis oral.
- 5.2.3 Memberikan edukasi dan saran kepada pasien kanker yang menjalani kemoterapi tentang mukositis oral dan cara pencegahannya sehingga pasien memahami perbedaan mukositis dan sariawan, edukasi diberikan pada saat pasien kemoterapi dan *discharge planning* post kemoterapi (sudah dibuatkan templete nya di SIM RS)
- 5.2.4 Hasil study kasus ini dapat digunakan Rumah Sakit sebagai dasar pertimbangan penyusunan kebijakan prosedur tindakan oral *cryotherapy*

untuk pencegahan mukositis oral.